

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sebagian besar penduduk di kampung Panambam Nagari Inderapura Kecamatan Pancung Soal hidup atau bekerja di sektor pertanian, sehingga pembangunan pertanian memainkan peran penting dalam keseluruhan perekonomian masyarakat di Panambam Nagari Inderapura Kecamatan Pancung Soal Pesisir Selatan. Dalam konteks peningkatan kesejahteraan ekonomi, pembangunan ekonomi di Indonesia berfokus pada sektor pertanian tersebut. Pertanian adalah sejenis proses produksi khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman padi adalah salah satu tanaman pangan yang harus selalu ada, karena beras sebagai salah satu penghasil makanan pokok yaitu berupa beras, usaha pertanian padi pada sawah sudah dilakukan oleh Masyarakat kampung Panambam dikelurahan Inderapura Pesisir Selatan sejak dari nenek moyang secara turun menurun sampai saat ini saya mengambil penelitian ini, kegiatan usaha tani sawah dilakukan dengan cara konvensional. Masyarakat setempat masih banyak mengandalkan metode tradisional dalam mengelola lahan pertanian, yang mana berarti pembajakan sawah, penanaman padi, hingga perawatan tanaman. Praktik ini biasanya mengandalkan tenaga kerja manusia dan alat-alat pertanian sederhana yang digunakan secara turun-menurun. Namun, meskipun masih banyak menggunakan cara konvensional, masyarakat dikampung Panambam juga berusaha untuk bersatu dan berkerja sama dalam mengelola usaha tani. Mereka membentuk

kelompok tani yang disebut Kelompok Tani Minang Jaya. Kelompok ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama antar petani, saling berbagi pengetahuan, dan saling membantu dalam kegiatan bertani. Selain itu, keberadaan kelompok tani ini juga dapat menjadi wadah bagi para petani untuk memperkenalkan teknologi pertanian modern, meningkatkan produktivitas, dan membangun jaringan yang lebih luas untuk memasarkan hasil pertanian mereka.

Kelompok ini dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi Sebagian besar penduduk Di Panambam yang bertepatan Di Inderapura Kecamatan Pancung Soal hidup atau bekerja di sektor pertanian, sehingga pembangunan pertanian memainkan peran penting dalam keseluruhan perekonomian masyarakat Panambam Negari Inderapura Kabupaten Persisir Selatan. Dalam konteks peningkatan kesejahteraan ekonomi, pembangunan ekonomi di Indonesia berfokus pada sektor pertanian tersebut. Pertanian adalah sejenis proses produksi khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman. Padi adalah salah satu tanaman pangan yang harus selalu ada, karena memberikan beras sebagai salah satu penghasil makanan pokok. Begitu pula dikampung Panambam, Negari Indrapura, Kecamatan Pancung Soal, masyarakat membentuk kelompok Tani Minang Jaya. Pembentukan kelompok ini berdasar oleh kesamaan tujuan, kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, serta sumber daya yang dimiliki, di samping ikatan kekeluargaan yang erat di antara para anggotanya. Kelompok ini dipimpin oleh ketua, didampingi oleh sekretaris, bendahara, serta anggota lainnya yang berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Semakin besar suatu pembangunan

pertanian dimasa yang akan datang, terutama dalam hal mencapai apa yang namanya kesejahteraan petani, maka dalam kelembagaan kelompok tani diseluruh pedesaan Indonesia harus dibenahi dan diberdayakan agar mereka menjadi berdaya dalam kehidupan usaha taninya. Maka masyarakat Nagari Inderapura berinisiatif untuk membentuk kelompok tani dimana salah satu nagari yang telah menjalankan program Kelompok Tani adalah di nagari Inderapura dan dinamakan Kelompok Tani Minang Jaya.

Nagari Inderapura terletak di kecamatan Pancung Soal kabupaten Pesisir Selatan, memang dikenal sebagai daerah yang memiliki luas wilayah cukup besar dan berfokus pada sektor pertanian. Sebagian sebuah Nagari Inderapura memiliki potensi alam yang mendukung aktivitas pertanian, seperti perkebunan dan lahan pertanian lainnya yang sangat berperan dalam perekonomian masyarakat setempat. Mayoritas penduduk Nagari Inderapura beragama Islam, yang juga memberikan warna budaya dan budaya sosial yang kuat di daerah tersebut. Kegiatan keagamaan dan tradisi islam, seperti pengajian dan perayaan hari-hari besar islam, sangat dikental di komunitas ini.

Pemberdayaan masyarakat adalah peningkatan atau kemampuan orang atau kelompok lemah terkait akses informasi ke sumber daya, partisipasi atau keterlibatan dalam pembangunan, memegang pertanggung jawaban pihak yang mempengaruhi kehidupan mereka, dan kemampuan membuat keputusan dengan dukungan lembaga lokal mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin)

untuk mampu dan berani bersuara (voice) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (choice) sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakatnya. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.¹

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya.

Pemberdayaan masyarakat terutama di pedesaan tidak cukup hanya dengan upaya meningkatkan produktivitas, memberikan kesempatan usaha yang sama atau modal saja, tetapi harus diikuti pula dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktivitas dan efisiensi. Pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan sepanjang komunitas itu masih ingin melakukan perubahan dan perbaikan, dan tidak hanya terpaku pada suatu program saja.²

Dalam pemberdayaan masyarakat tentunya pemerintah berperan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagaimana tercantum dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan

¹ Widjaja, Ayuningtyas, 2014 pemberdayaan masyarakat.1 (2), 28.

² World Bank Ayuningtyas, 2014, pemberdayaan masyarakat.skripsi 1 (2), 7-8.

Pemberdayaan Petani bahwa pemberdayaan adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi serta penguatan kelembagaan Petani. Pada proses pemberdayaan adanya upaya untuk membangkitkan kesadaran sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi untuk meningkat, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat, melindungi yang lemah agar tidak bertambah lemah. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja antar anggota mempunyai peranan sangat penting dalam masyarakat tani sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok tani secara bersamaan oleh karena itu memberdayakan kelompok tani sangat diperlukan agar mereka dapat menciptakan kelompok tani yang lebih kreatif, kelompok tani yang lebih mandiri, lebih memperkuat organisasi komunikasi antar team penyuluh lebih baik.³

Adapun permasalahan yang dihadapi kelompok tani di Negari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan dimana kualitas sumber daya manusia masih lemah,

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, 38.

kreativitas yang dimiliki masih rendah, dan partisipasi dalam memanfaatkan lahan masih kurang sehingga menyebabkan pemasaran menjadi rendah⁴.

Adapun ayat Al-qur'an yang berhubungan dengan pemberdayaan petani yang menjelaskan tentang menjelaskan tentang pertanian atau tanaman yaitu.

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (سورة الرعد : ٣)

Artinya: *"Dan Dia yang menghamparkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai di atasnya. Dan padanya Dia menjadikan semua buah-buahan berpasang-pasangan; Dia menutupkan malam kepada siang. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir".(Q.S.Ar-Ra'd:3)*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah menciptakan seluruh semesta yang membentangkan bumi dan menciptakan pada bumi gunung-gunung yang tegak kokoh agar tidak goncang. Allah menciptakan jantan dan betina dari setiap jenis buah-buahan seperti hewan. Allah menutupkan siang dengan malam sehingga ia menjadi gelap padahal sebelumnya terang .

Pemberdayaan Petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan Petani untuk melaksanakan Usaha Tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan

⁴ Wang Azam, 2009, *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa Studi Kajian Pemberdayaan Berdasarkan Kearifan Lokal di Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 269.

kelembagaaan Petani. Dalam kegiatan disektor pertanian maka kontribusi yang sangat besar dalam bidang pertanian adalah aktivitas usaha tani. Aktifitas Usaha Tani adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh petani pada sebidang lahan yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman yang menghasilkan.

Aktivitas usaha tani yang dilakukan oleh masyarakat petani khususnya di kampung Panambam Inderapura Kecamatan Pancung Soal dapat dilakukan melalui aktivitas usaha tani padi sawah. Pemberdayaan tani padi sawah sangatlah beragam mulai dari cara pengolahan tanah, pembersihan, pembibitan, pemupukan bahkan sampai pada proses hasil panen. Kegiatan usaha tani dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu dengan cara tradisional dan modern. Cara mengolah tanah sawah dengan cara tradisional, yaitu pengolahan tanah sawah yang dilakukan dengan alat-alat sederhana seperti sabit, cangkul, bajak dan yang semuanya dikerjakan oleh manusia atau dibantu oleh binatang misalnya kerbau. Sedangkan cara mengolah tanah sawah dengan cara modern, yaitu pengolahan tanah sawah yang dilakukan dengan mesin. Dengan traktor dan alat-alat pengolah tanah yang serba dapat bekerja sendiri. Pengolahan Sistem pengolahan tanah untuk padi sawah di kampung Panambam Inderapura Kecamatan Pancung Soal sebagian besar masih menggunakan system pembajakan. Proses penanaman padi secara garis besar dapat dilakukan mulai dari tahap Pembibitan, Pemeliharaan, Persemaian, Penanaman,

Penyiangan, dan Penyulaman Pemupukan Pemberantasan Hama dan Penyakit serta proses Panen dan Perawatan hasil.⁵

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).⁶

Menurut Agus Syafi'i tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mendirikan diuntuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya masyarakat berdayakan akat atau membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Karena pemberdayaan masyarakat adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat.⁷

Menurut Sumaryadi pemberdayaan masyarakat adalah “upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan”. Selain itu pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi.

⁵ Ahmad Shukri Mohd-Nain dan Rosman Md Yusuf, 2003, *Pemberdayaan Masyarakat Petani*, Jakarta ;PT Fokus Harapan, 30.

⁶ Soerjono Soekanto, 1987, *Sosial Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawaliipress, 75.

⁷ Soerjono Soekanto, 1987, *Sosial Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawaliipress, 60.

- a. Membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasikan/dikesampingkan.
- b. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat. Dari pendapat tersebut maka pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Jim Ife menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Menurut Jim Ife, konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni: konsep power (daya) dan konsep disadvantaged (ketimpangan).⁸

Di kecamatan Pancung Soal bertepatan di kampung Panambam Inderapura terdapat kelompok tani, yaitu Kelompok tani Minang Jaya, dengan kelompok tani

⁸ Jim Ife, 1997, *Teori Pemberdayaan Masyarakat Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice, Jurnal Sosial*, 1(2), 56.

ini yaitu asal mulanya kelompok tani ini memiliki lahan sawah yang mana masyarakat yang memiliki lahan sawah dan masyarakat membentuklah kelompok tani selain kepercayaan masyarakat petanian ternyata banyak masalah yang dihadapi petani. Bentuk permasalahan tersebut seperti penyakit pada padi hama, lahan, bibit unggul, benih dan kepastian harga produk yang saling bertantangan merupakan masalah dalam usaha pertanian termasuk permasalahan sebelum terjadinya kelompok tani dan telah terjadinya kelompok tani ini, maka dapat membantu meringankan para masyarakat petani yang mana kelompok tani sejak terjadinya kelompok tani para kelompok tani untuk mendapatkan bibit, pupuk, mendapatkan bantuan dari dinas pertanian dan keduanya terfokus pada pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian yang dikelolanya.

Sama halnya di kampung Panambam Nagari Inderapura ini membentuk kelompok Tani Minang Jaya yang memiliki 15 anggota yang diketuai oleh bapak Syafrianto atau bisa di panggil bapak Anto sebagai ketua kelompok tani minang jaya, dan sekretaris, bendahara, anggota kelompok, dan PPL (Penyuluh Pelatihan Lapangan) dan berserta penyuluhan pertanian. Dan berdirinya kelompok tani ini dengan masyarakat pertanian memiliki lahan sawah maka kelompok tani ini beranggota sebanyak 15 anggota keberadaan kelompok tani di kampung Panambam Nagari Inderapura Kecamatan Pancung Soal ini atas dasar kesamaan tujuan para pemilik hasil tani dalam upaya meningkatkan hasil panen padi mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sektor pertanian di kampung

Panambam Negari Inderapura Kecamatan Pancung Soal, sampai saat ini masih mempunyai peranan penting, karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Sehingga mereka sangat bergantung pada hasil pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil panen padi dikampung Panambam Inderapura masih belum maksimal atau tidak sesuai dengan harapan petani yang disebabkan berbagai faktor, diantaranya penyakit pada padi seperti hama dan penyakit lainnya, air dan pengetahuan petani yang masih rendah dalam mengatasi permasalahan pada tanamam padi.

Kelompok Tani Minang Jaya melaksanakan berbagai program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pertanian. Salah satu program unggulannya adalah pelatihan yang diberikan kepada masyarakat petani, guna meningkatkan pengetahuan mereka dalam mengelola pertanian, khususnya dalam mengelola pertanian, khususnya dalam budidaya padi. Program ini juga mencakup pemanfaatan sumber daya lahan pertanian, pembenihan, serta penggunaan benih subsidi yang disalurkan oleh pemerintah. Pemerintah melalui Dinas Pertanian mendukung program ini dengan menyediakan bantuan benih padi dan jagung, serta pupuk organik untuk meningkatkan hasil pertanian. Selain itu, pendampingan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) turut memperkuat pelaksanaan program ini. Semua program yang diberikan oleh pemerintah dapat diukur melalui indikator pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh para petani, yang diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap pengelolaan pertanian mereka.

Kelompok tani ini mengadakan pelatihan pertemuan sekali 1 bulan sekali untuk membahas dan mengevaluasi hasil tanaman mereka, pemantauan dan pendampingan proses dan hasil perkembangan bantuan yang di berikan serta informasi-informasi tambahan yang dapat memperkaya pengetahuan tentang pertanian. Penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian. Dengan demikian, diharapkan melalui program tersebut kelompok tani dapat berperan aktif dalam menjalankan organisasi kelompok tani sebagai upaya dalam meningkatkan hasil pertanian, serta mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian kelompok tani .⁹

Namun sejak akhir tahun 2020 kelompok tani minang jaya tidak lagi menjalankan program kelompok tani sawah, salah satu penyebabnya karena terjadinya kegagalan saat panen karna penyakit dan hama-hama pada padi yang membuat hasil panen semakin menurun dan berbagai cara untuk mengendalikan hama tetapi tidak ada hasil membuat masyarakat berhenti sejenak .¹⁰ Dan pertanian sejak berhenti sejenak para petani memulai untuk membetanam jaguang atau tanaman lainnya.

Pertanian menjadi sumber mata pencaharian mayoritas angkatan kerja di Indonesia. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, pertumbuhan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan gizi

⁹ Syafrianto, .Ketua Kelompok Tani Minang Jaya. *Observasi*, 21 Maret 2023.

¹⁰ Ira, 2014. *Skripsi: Keefektivan Program Gapoktan (GabungaKelompok Tani) Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Petani*, 28-29.

dan ketahanan pangan rumah tangga, serta mengatasi kemiskinan di pedesaan. Pada masyarakat pedesaan sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada hasil panen yang didapatkan. Untuk memperoleh pendapatan yang memadai dan salah satu cara yang dapat dicapai yaitu melalui suatu organisasi petani yang benar-benar meningkatkan hasil panen padi petani. Organisasi tersebut dapat dijadikan tempat diskusi petani untuk memecahkan berbagai permasalahan yang mereka hadapi dan mampu menemukan cara dalam tani .

Pemberdayaan dan perlindungan petani yang sangat penting adalah pendidikan pertanian karena berbagai masalah yang dihadapi dari waktu ke waktu, pertumbuhan pertanian tidak berjalan dengan sebagaimana diharapkan oleh Negara Indonesia. Dibutuhkan pemerintah untuk menangani masalah ini karena pengetahuan dan kemampuan masyarakat masih rendah. Masyarakat petani akan diberdayakan oleh kelompok tani ini untuk meningkatkan produktivitas.

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usaha tani yang lebih baik lagi.¹¹

¹¹ Adi, Isbandi Rukminto. 2008, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, 35.

Pemberdayaan Masyarakat petani, pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melakukan usaha tani yang lebih baik yaitu melalui teknik pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian. Hal tersebut menjadikan sasaran program pemberdayaan masyarakat adalah kelompok tani dimana dalam pelaksanaan program tersebut kemungkinan terdapat faktor penghambat seperti masih rendahnya pengetahuan petani, partisipasi masyarakat yang kurang, dan faktor cuaca yang tidak menentu. Namun, dengan adanya program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat petani serta dapat meningkatkan hasil panen dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan oleh kelompok tani Minang Jaya terhadap masyarakat petani dalam meningkatkan hasil tani padi dikampung Panambam Inderapura kabupaten Pesisir Selatan.”** Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan panen padi melalui program kelompok tani Minang jaya di Inderapura kabupaten Pesisir Selatan.

A.Rumusan Dan Batasan Masalah

1.Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan pemberdayaan oleh masyarakat tani Minang Jaya dalam meningkatkan hasil tani padi melalui kelompok tani Minang Jaya di Inderapura kab.Persisir Selatan”

2. Batasan Masalah

Bagaimana kelompok tani Minang Jaya memberdayakan petani dalam rangka meningkatkan hasil tani panen padi melalui Kelompok Tani dikampung Panambam Kecamatan Pancung Soal Nagari Inderapura Persisir Selatan .

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya kelompok Tani Minang Jaya dalam meningkatkan hasil panen padi dikampung Panambam Nagari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan pengembangan Masyarakat Islam Di Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Iman Bonjol Padang .
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama dalam masalah pemberdayaan kesejahteraan Masyarakat.

- c. Penelitian dapat menjadi acuan sebagai bahan informasi mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat pada kelompok tani.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan salah satu teori sehingga dapat dipakai sebagai referensi untuk menambah pengetahuan masyarakat terutama bagi masyarakat kelompok tani padi.

2. Keuntungan Praktis

a. Untuk Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dalam mengembangkan masyarakat petani

b. Untuk kelompok tani padi

Temuan penelitian ini diyakini akan menjelaskan bagaimana pendampingan dalam mengembangkan masyarakat petani dan dapat menambah wawasan mereka terhadap kelompok tani padi.

A. Penjelasan Judul

Agar mengindari salah satu penafsiran dan untuk memudahkan dalam memahami judul Skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah yang ada dalam judul ini, agar konsep yang dipakai kontekstual dengan topic penelitian ini.

1. Pemberdayaan :

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau kebudayaan atau kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami masalah kemiskinan dan mencapai tujuan untuk mencapai sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial dan melihat bahwa pengertian pemberdayaan ,intinya membahas bagaimana individu ,kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.

2. Kelompok Tani :

Kelompok Tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani kesamaan kondisi kelompok sosial dan sumber daya keagraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha kelompok tani, jadi kelompok tani adalah kumpulan para petani yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama dengan betani.

3. Petani Sawah :

Petani sawah adalah seseorang yang bekerja dibidang pertanian dengan fokus utama pada penanaman padi sawah. Pekerjaan mereka mencakup berbagai kegiatan, mulai dari persiapan lahan, penanamam bibit padi, perawatan tanaman, hingga panen padi. Petani sawah sering bekerja di area

yang memiliki sistem irigasi yang memadai, karena padi memerlukan banyak air untuk tumbuh optimal..

4. Pendekatan ABCD :

Agar dapat memahami judul ini tidak dapat menimbulkan kesalahan pemahaman bagi para pembaca maka perlu adanya uraian terhadap penegasan tersebut pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan di samping ini langkah ini merupakan proses penekanan terhadap judul pokok permasalahan yang akan dibahas yang berbeda dan untuk memudahkan dalam memahami judul Skripsi ini, maka penulisan perlu memberikan penjelasan terhadap istilah yang ada di dalam judul agar konsep yang dipakai terkonteksual dengan topik peneliti ini

Pendekatan ABCD merupakan suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan komunitas Berbasis Aset (potensi), seperti mengembangkan komunitas pendidikan, ekonomi, dan sebagainya Aset yang dimaksud adalah Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Adapun langkah-langkah atau tahapan siklus ABCD adalah *Define, Discovery, Dream, Design, dan Destiny* yang mana ini merupakan semua tahapan pengabdian pada masyarakat.

Berdasarkan definisi penelitian dan penjelasan judul diatas, maka dapat dijelaskan maksud dari judul penelitian adalah Pemberdayaan Oleh Kelompok Tani Minang Jaya Terhadap Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Tani Padi Di Panambam Negari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan melalui

pendekatan ABCD yang mana pendekatan ABCD ini merupakan langkah-langkah atau tahapan dari kegiatan pemberdayaan oleh kelompok Tani dalam meningkatkan hasil panen padi menggunakan pendekatan ABCD ini mempermudah proses pemberdayaan yang akan dilakukan terhadap masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan hasil panen padi Oleh Kelompok Tani Minang Jaya di Panambam Negari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.

Penulisan Skripsi ini dengan menguraikan judul kepada bab-bab atau sub-sub bab guna memudahkan penulis dalam penelitian dan pemahaman secara cepat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan dalam penelitian ini, maka dalam garis besar sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari :

UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat/kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : PROSES DALAM PERSPEKTIF PEMBERDAYAAN

Proses Dalam Perspektif Pemberdayaan, dalam bab ini penulis mengemukakan teori- teori yang berkenaan dengan judul dan juga menggambarkan tentang kerangka konseptual yang penulis lakukan.

BAB III : JENIS DAN PENDEKATAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan jenis dan pendekatan yang dipakai dalam melakukan penelitian ini terkait dengan tema yang telah ditentukan.

BAB IV: PEMBERDAYAAN OLEH KELOMPOK TANI MINANG JAYA TERHADAP MASYARKAT PETANI DALAM MENINGKATKAN HASIL TANI PADI DI PANAMBAM INDERAPURA KABUPATEN PESISIR SELATAN.

Dalam bab ini berisi hasil penelitian, pada bab ini akan disajikan dan dianalisa terhadap data-data yang ada serta konsep-konsep yang ditemukan dari analisis tersebut

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai penutup skripsi sehingga pembaca dapat melihat inti dari isi skripsi ini. Dalam bab ini juga diberi saran penting berdasarkan pada penelitian yang dilakukan untuk pihak yang terkait.